

Pengaruh Harga Dan Kualitas Jaringan Terhadap Keputusan Pengguna Kartu Tri (Studi Kasus Pada Konsumen Kartu Tri Di Desa Sipare-pare Tengah)

Erni Fitriani¹, Mulya rafika², Syahrul Budiman³

¹Fakultas Ekonomi, Manajemen, Universitas Al Washliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Manajemen, Universitas Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

³ Fakultas Ekonomi, Manajemen, Universitas Al Washliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

Email: ² Mulya_rafika@yahoo.co.id, ³ syahrulbudiman@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga dan kualitas jaringan terhadap keputusan pengguna. Responden dalam penelitian ini 70 masyarakat desa Sipare-pare Tengah yang menggunakan kartu seluler Tri. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda disimpulkan bahwa harga dan kualitas jaringan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan berdasarkan hasil uji t menunjukkan berpengaruh harga secara parsial terhadap keputusan pengguna. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa uji validitas dan reabilitas. Validitas berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan instrumen yang reabilitas berarti bila digunakan untuk mengukur berkali-kali akan menghasilkan data yang sama. Berdasarkan hasil uji t dan signifikan diketahui mempunyai T_{hitung} sebesar 3.327 dan tingkat signifikansi 0.01 lebih kecil dari 0.05 hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel harga secara parsial berpengaruh signifikan dengan variabel keputusan pengguna. Hal ini berarti, hasil pengujian t juga menunjukkan pengaruh kualitas jaringan secara parsial terhadap keputusan pengguna berdasarkan hasil uji t_{hitung} sebesar 3.048 dan tingkat signifikan 0.03 lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas produk secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan. Hasil uji F atau uji t (simultan) menunjukkan bahwa variabel harga dan kualitas pengguna. Hal ini dapat dilihat dari nilai angka F_{hitung} sebesar 16.106 > F_{tabel} sebesar 3.13 (16.106 > 3.13).

Kata Kunci: Internet, Variabel, Uji Validasi, Uji Reabilitas

Abstract

This study aims to determine the effect of price and network quality on user decisions. Respondents in this study were 70 people from the village of Central Sipare-pare who used the Tri cellular card. Based on the results of multiple linear regression analysis, it was concluded that price and network quality had an effect on usage decisions. In this study using research instruments in the form of validity and reliability tests. Validity means that the instrument can be used to measure what it is supposed to measure. While the instrument reliability means that when used to measure many times will produce the same data. Based on the results of the t test and significance, it is known to have a T Count of 3.327 and a significant level of 0.01 is less than 0.05. It can be concluded that the price variable partially has a significant effect on the user decision variable. This means, the results of the t-test also show the partial influence of network quality on user decisions based on the results of the t-test of 3,048 and a significant level of 0.03 which is smaller than 0.05, so it can be concluded that the product quality variable partially has a significant effect on usage decisions. The results of the F test or t test (simultaneous) show that the variables are price and user quality. This can be seen from the F_{hitung} of 16.106 > F_{table} of 3.13 (16.106 > 3.13).

Keywords: Internet, Variables, Validity Test, Reliability Test

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di Indonesia di era digital saat ini berkembang pesat, sehingga dapat memberikan dampak yang baik bagi perekonomian Indonesia. Kalau zaman dahulu, orang-orang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengirim pesan dan harus menempuh jarak yang sangat jauh, Pada saat ini di era teknologi komunikasi yang semakin modern, tidak dibutuhkan waktu yang lama untuk menyampaikan pesan kepada orang lain. Hanya dengan hitungan menit bahkan detik, pesan yang ingin disampaikan dapat diterima.

Internet juga menjadi kebutuhan yang sangat penting pada saat pandemi virus corona saat ini, untuk mendapat akses informasi dan komunikasi yang mudah dan cepat. Hal ini dikarenakan keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk para siswa dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar di rumah dengan menggunakan sistem *online* sebagai media dalam proses pembelajaran, maka dari itu dibutuhkan layanan internet yang cepat tanpa hambatan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan mudah.

Kualitas jaringan juga menjadi faktor penting dalam menentukan keputusan pengguna. Kualitas jaringan berhubungan dengan perilaku konsumen dalam menentukan apakah akan membeli produk tersebut atau tidak. Konsumen akan memperhatikan cepat atau lambatnya jaringan internet. Jaringan yang tersedia mulai dari 2G, 3G hingga sekarang keluar 4G LTE.

Kesetabilan jaringan kartu seluler Tri di daerah Desa Sipare-pare Tengah ada yang mengalami kelambatan dalam mengakses jaringan Tri bahkan ada juga daerah yang tidak dapat mengakses jaringan kartu seluler Tri, hal ini yang sering dikeluhkan oleh konsumen yang bertempat tinggal yang memiliki kestabilan yang kurang baik, sehingga konsumen beralih ke kartu seluler yang memiliki akses di daerah tersebut.

Daerah yang dapat mengakses jaringan kartu seluler Tri juga terdapat gangguan kestabilan jaringan seperti saat kepadatan lalu lintas internet yang dilalui atau pada saat itu banyak pengguna jaringan yang masih menggunakan akses internet, sehingga kekuatan jaringan semakin lemah dan keadaan cuaca yang buruk seperti saat terjadi curah hujan yang cukup lebat juga berdampak pada akses jaringan yang lambat dan bahkan tidak dapat mengakses jaringan, penipuan yang mengatas namakan kartu seluler Tri juga masih terjadi pasalnya kartu seluler Tri memberikan layanan bima+ setiap pengisian ulang pulsa Tri akan mendapat kupon hadiah, hal ini yang dimanfaatkan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab, hal ini yang membuat minimnya keputusan konsumen untuk menggunakan kartu Tri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini digunakan instrument penelitian berupa uji validitas dan reabilitas. Menurut Sugiyono (2012 : 177), instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan instrument yang reliable berarti bila digunakan untuk mengukur berkali-kali akan menghasilkan data yang sama.

a) Uji validitas

Uji validitas digunakan oleh peneliti untuk mengukur data yang telah didapat setelah penelitian yang merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner. Valid artinya data yang diperoleh melalui koesioner dapat menjawab tujuan penelitian.

Cara yang dipakai dipakai dalam menguji tingkat validasi adalah dengan variabel internal, yaitu menguji apakah terdapat kesesuaian antara bagian instrument secara keseluruhan. Untuk mengukurnya menggunakan analisis butir. Perhitungan uji validitas ini menggunakan bantuan *spss (statistical product and service solution) ver.22*

Hasil perhitungan (r) atau *corrected item-total correlation* selanjutnya dibandingkan dengan r_{kritis} atau $r_{(\alpha,n-2)}$, dimana α ditetapkan 5% dan n adalah jumlah responden. Pengujian validitas dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut valid

b) Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan tingkat keandalan suatu instrument penelitian. Instrumen yang riabel adalah instrument yang apabila digunakan berulang kali mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (sugiyono,2012:177). Uji reabilitas akan dapat menunjukkan konsistensi dari jawaban-jawaban responden yang terdapat koesioner. Uji ini dilakukan setelah uji validasi yang diuji merupakan pertanyaan yang sudah valid.

Perhitungan dalam pengujian reabilitas menggunakan bantuan *spss (statistical product and service solution) ver.22* untuk melihat reabilitas masing-masing instrument yang digunakan, penulis menggunakan koefisien *cornbach alpa* (α) suatu instrument dikatakan *riable* jika nilai *cornbach's alpha* lebih besar dari r_{tabel} .

Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $r_{alpha positif} > r_{tabel}$, maka pertanyaan reliable
2. Jika $r_{alpha negative} > r_{tabel}$, maka pertanyaan tidak reliabel

Hasil penelitian ini sesuai atau sudah sama dengan penelitian terdahulu dalam skripsi Ade Irma Novia pada tahun 2019 yang meneliti tentang pengaruh harga dan kualitas jaringan terhadap minat beli perdana internet Tri Mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Ponorogo.

2.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pengguna kartu Tri di Desa Sipare-pare Tengah, Kabupaten Labuhanbatu Utara, dengan jumlah pengguna sebanyak 70 orang.

Berikut ini diperlihatkan data karakteristik responden yang dilihat dari beberapa segi :

2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	38	54
Perempuan	32	46
Jumlah	70	100

Sumber : Data diolah (peneliti : 2021)

Berdasarkan tabel 4.2.1 diatas dapat dilihat pengguna kartu seluler Tri di Sipare-pere Tengah Kabupaten Labuhanbatu Utara, pengguna kartu Tri yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 38 orang (54%), sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak orang 46 (46%).

2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 2. Karaktersitik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Frekuensi	Persentase(%)
15-29	48	68.6
30-41	15	21.4
42-60	7	10
Jumlah	70	100

Sumber : Data diolah (peneliti : 2021)

Berdasarkan tabel 4.2.2 diatas dapat dilihat bahwa pengguna kartu seluler Tri berdasarkan usia dan sekaligus responden dalam penelitian ini. Keseluruhanya terdiri usia 15-29 tahun sebanyak 48 orang (68.6%), 30-41 tahun sebanyak 15 orang (21.4%) dan usia 42-60 tahun sebanyak 7 orang (10%)

2.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SD	8	11
SMP	25	37
SMA	24	34
Sarjana	13	18
Jumlah	70	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pengguna kartu Tri di desa Sipare-pare tengah yang memiliki tingkat pendidikan SD sebanyak 8 orang (11 %), tingkat pendidikan SMP sebanyak 25 orang (37%), tingkat pendidikan SMA sebanyak 24 orang (34%), dan tingkat pendidikan sarjana sebanyak 13 orang(18%)

2.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentasi
Pelajar	26	37
Mahasiswa	11	15.7
Petani	8	8
Wiraswasta	15	24.4
Ibu Rumah Tanga	10	14.2
Jumlah	70	100

Sumber : Data diolah (peneliti : 2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pengguna kartu tri berdasarkan pekerjaan pelajar sebanyak 26 orang (37%), mahasiswa 11 orang (15.7%), petani 8 orang (8%). Wiraswasta sebanyak 15 orang (24.4%) dan ibu rumah tanga sebanyak 10 orang (14.2%)

2.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah salah satu metode analisis dalam sebuah penelitian, dengan cara data disusun dan dikelompokkan, kemudiam dianalisis, sehinga diperoleh gambaran tentang masalah yang dihadapi.

2.2.1 Analis Stastik Deskriptif Variabel Harga (X)

Tanggapan responden terhadap variabel harga (X) dapat dilihat pada tabel 2.5 di bawah ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.5 Responden Variabel Harga

Butir Pertanyaan	SS(5)		S(4)		KS(3)		TS(2)		STS(1)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	1	1.4	59	84.2	8	11.4	-	-	-	-	70	100
2	2	2.8	50	71.4	18	25.7	-	-	-	-	70	100
3	5	7.1	50	71.4	14	21.4	-	-	-	-	70	100
4	3	4.2	56	80	11	15.7	-	-	-	-	70	100
5	7	10	57	81.4	7	8.5	-	-	-	-	70	100

Sumber : Data diolah (Penulis, 2021)

Tabel 2.5 menunjukkan bahwa :

1. Dari 70 responden, 1.4 % menyatakan sangat setuju bahwa harga kartu seluler Tri sesuai dengan hasil yang diinginkan, sedangkan 84.2% menyatakan setuju dan 11.4% menyatakan kurang setuju.
2. Dari 70 responden, 2.8% menyatakan sangat setuju bahwa harga kartu seluler tri sesuai dengan kualitas yang ada, sedangkan 71.4% menyatakan setuju dan 25.7% menyatakan kurang setuju.
3. Dari 70 responden, 21.4% menyatakan sangat setuju bahwa harga kartu seluler Tri dapat dijangkau oleh semua konsumen, sedangkan 71.4% menyatakan setuju dan 21.4% menyatakan kurang setuju.
4. Dari 70 responden, 15.7% menyatakan sangat setuju bahwa harga kartu Tri bervariasi, sedangkan 80% menyatakan setuju dan 15.7% menyatakan kurang setuju.
5. Dari 70 responden, 8.5% menyatakan sangat setuju bahwa harga kartu seluler Tri dapat bersaing dengan produk lain yang sejenis, sedangkan 81.4% menyatakan setuju dan 10% menyatakan kurang setuju.

2.2.2 Analisis Stastik Deskriptif Variabel Kualitas Jaringan

Tanggapan responden terhadap variabel kualitas jaringan (X) dapat dilihat pada tabel 2.6. di bawah ini, yaitu sebagai berikut :

Butir Pertanyaan	SS(5)		S(4)		KS(3)		TS(2)		STS(1)		Total		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	Total	%
1 Butir pertanyaan	3	4.2	57	81.4	10	14.2	-	-	-	-	70	100	100
2 pertanyaan	-	-	60	85.7	10	14.2	-	-	-	-	70	100	100
3 1	21	30.14	46	65.7	22	31.4	-	-	-	-	70	100	100
4 2	22	31.42	50	71.4	18	25.7	-	-	-	-	70	100	100
5 3	215	30.71	45	64.2	23	32.8	-	-	-	-	70	100	100
4	11	15.7	56	80	11	15.7	-	-	-	-	70	100	100
5	6	8.5	57	81.4	7	10	-	-	-	-	70	100	100

Tabel 2.6 Responden Variabel Kualitas Jaringan

Sumber : Data diolah (Penulis, 2021)

Tabel 2.6 menunjukkan bahwa :

1. Dari 70 responden, 1.4% menyatakan setuju bahwa kualitas jaringan kartu seluler Tri stabil, sedangkan 84.2% menyatakan setuju dan 11.4 % menyatakan kurang setuju.
2. Dari 70 responden, 2.8% menyatakan sangat setuju bahwa jangkauan jaringan yang luas sampai pelosok daerah di desa Sipare-pare tengah, sedangkan 71.4% menyatakan setuju dan 25.7% menyatakan kurang setuju.
3. Dari 70 responden , 7.1% menyatakan sangat setuju bahwa jaringan kartu seluler tri dapat diakses saat kondisi cuaca buruk atau hujan, sedangkan 71.4% menyatakan setuju dan 21.4% menyatakan kurang setuju
4. Dari 70 responden, 4.2 % menyatakan sangat setuju bahwa kualitas suara saat menelpon sangat bagus, sedangkan 80% menyatakan setuju dan 15.7% menyatakan kurang setuju
5. Dari 70 responden, 10% menyatakan sangat setuju bahwa kecepatan kartu seluler Tri sesuai dengan yang ditawarkan, sedangkan 81.4% menyatakan setuju dan 8.5% menyatakan kurang setuju.

2.2.3 Analisis Stastik Deskriptif Variabel Keputusan Pengguna (Y)

Tanggapan responden terhadap variabel keputusan pengguna (Y) dapat dilihat pada tabel 2.7

Tabel 2.7 Responden Variabel Keputusan Pengguna (Y)

Sumber : Data diolah (Penulis, 2021)

Tabel 2.7 menunjukkan bahwa :

1. Dari 70 responden, 4.2% menyatakan sangat setuju bahwa saya menggunakan kartu seluler Tri karena adanya kebutuhan, sedangkan 81.4% menyatakan setuju dan 19.2% menyatakan kurang setuju.
2. Dari 70 responden, 85.7% menyatakan setuju bahwa saya menggunakan kartu seluler Tri karena rekomendasi dari teman/kerabat dan 19.2 % kurang setuju.
3. Dari 70 responden, 2.8% menyatakan sangat setuju bahwa saya memutuskan menggunakan kartu seluler Tri setelah membandingkan produk lain, sedangkan 65.7% menyatakan setuju dan 31.4% menyatakan kurang setuju.
4. Dari 70 responden, 2.8% menyatakan sangat setuju bahwa saya memutuskan menggunakan kartu seluler Tri setelah melihat paket promo yang diberikan, sedangkan 71% menyatakan setuju dan 25.7% kurang setuju.
5. Dari 70 responden, 2% menyatakan sangat setuju bahwa saya akan menggunakan kartu seluler Tri secara berulang-ulang, sedangkan 64.2% menyatakan setuju dan 32.8% menyatakan kurang setuju.

2.3 Uji Validitas dan Reabilitas Instrument

Dalam penelitian ini digunakan instrument penelitian berupa uji validitas dan reabilitas. Menurut Sugiyono (2012 : 177), instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan instrument yang reliable berarti bila digunakan untuk mengukur berkali-kali akan menghasilkan data yang sama.

2.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan oleh peneliti untuk mengukur data yang telah didapat setelah penelitian yang merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan yaitu koefisien. Valid artinya data yang diperoleh melalui koefisien dapat menjawab tujuan penelitian.

Hasil perhitungan korelasi (r_{hitung}) selanjutnya dibandingkan dengan r_{kritis} atau $r_{(\alpha, n-2)}$, dimana α ditetapkan 5%, dan $n=70$. Maka $r_{tabel} (5\%, 70-2) = 0,235$. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak valid

Dalam penelitian ini pengujian instrumen penelitian dilakukan dengan menguji koefisien yang berisi 15 pertanyaan yang diberikan kepada pengguna kartu Tri di desa Sipare-pare tengah, kecamatan marbau sebanyak 70 orang sebagai pembandingan didalam menguji instrument penelitian.

2.3.1.1 Uji Validitas Harga (X)

Variabel harga terdiri dari 5 item pertanyaan yang dijawab responden, kemudian diolah dengan menggunakan SPSS versi 22 untuk melihat nilai r_{hitung} untuk dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.8 Uji Validitas Variabel Harga

Butir pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Validitas
P1	0,542	0,235	Valid
P2	0,731	0,235	Valid
P3	0,554	0,235	Valid
P4	0,452	0,235	Valid
P5	0,368	0,235	Valid

Sumber: Data diolah (dengan SPSS ver 22; 2021)

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r_{tabel} untuk sampel 70 orang sebesar 0,235, semua nilai pada kolom nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,235 sehingga dapat dikatakan kelima item pertanyaan variabel harga valid.

2.3.1.2 Uji Validitas Kualitas Jaringan (X)

Variabel kualitas jaringan terdiri dari 5 item pertanyaan yang dijawab responden, kemudian diolah dengan menggunakan SPSS versi 22 untuk melihat nilai r_{hitung} untuk dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.9 Uji Validitas Variabel Kualitas Jaringan (X)

Butir pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Validitas
P1	0,579	0,235	Valid
P2	0,644	0,235	Valid
P3	0,621	0,235	Valid
P4	0,520	0,235	Valid
P5	0,568	0,235	Valid

Sumber: Data diolah (dengan SPSS ver 22; 2021)

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r_{tabel} untuk sampel 70 orang sebesar 0,235, semua nilai pada kolom nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,235 sehingga dapat dikatakan kelima item pertanyaan variabel kualitas jaringan valid.

2.3.1.3 Uji Validitas Keputusan pengguna (Y)

Variabel keputusan pengguna terdiri dari 5 item pertanyaan yang dijawab responden, kemudian diolah dengan menggunakan SPSS versi 22 untuk melihat nilai r_{hitung} untuk dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.10 Uji Validitas Variabel Keputusan Pengguna (Y)

Butir pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Validitas
P1	0,413	0,235	Valid
P2	0,370	0,235	Valid
P3	0,587	0,235	Valid
P4	0,514	0,235	Valid
P5	0,367	0,235	Valid

Sumber: Data diolah (dengan SPSS ver 22; 2021)

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r_{tabel} untuk sampel 70 orang sebesar 0,235, semua nilai pada kolom nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,235 sehingga dapat dikatakan kelima item pertanyaan variabel keputusan pengguna valid.

2.3.2 Uji Reabilitas

Uji ini dilakukan setelah uji validitas yang diuji merupakan pertanyaan yang sudah valid. Perhitungan dalam pengujian reabilitas menggunakan bantuan *spss (statistical product and service solution) ver.22* untuk melihat reabilitas masing-masing instrument yang digunakan, penulis menggunakan *koefisien cornbach alpa (α)* suatu instrument dikatakan *riabel* jika nilai *cornbach's alpha* lebih besar dari 0,2319 dari nilai r_{tabel} . adapun hasil uji reabilitas dari semua variabel adalah sebagai berikut :

2.3.2.1 Uji Reabilitas harga

Tabel 2.11 Uji Reabilitas Harga

Sumber: Data diolah (dengan *SPSS ver 22; 2021*)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai *cronbach's alpha* harga adalah 0,690. Dengan demikian instrument pertanyaan variabel harga dapat dikatakan reliabel karena *cronbach's alpha* harga lebih besar daripada 0,2319. Hal ini berarti jawaban vresponden terhadap item-item pertanyaan harga dapat dikatakan konsisten.

2.3.2.2 Uji Reabilitas Kualitas Jaringan

Tabel 2.12 Uji Reabilitas Kualitas Jaringan

Sumber: Data diolah (dengan *SPSS ver 22; 2021*)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.725	6

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai *cronbach's alpha* kualitas jaringan adalah 0,725. Dengan demikian instrument pertanyaan variabel harga dapat dikatakan reliabel karena *cronbach's alpha* harga lebih besar daripada 0,2319. Hal ini berarti jawaban responden terhadap item-item pertanyaan

harga dapat dikatakan konsisten.

2.3.2.3 Uji Reabilitas Keputusan Pengguna

Tabel 2.13 Uji Reabilitas Keputusan Pengguna

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.606	6

Sumber: Data diolah (dengan *SPSS ver 22; 2021*)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai *cronbach's alpha* keputusan pengguna adalah 0,606. Dengan demikian instrument pertanyaan variabel harga dapat dikatakan reliabel karena *cronbach's alpha* harga lebih besar daripada 0,2319. Hal ini berarti jawaban responden terhadap item-item pertanyaan harga dapat dikatakan konsisten.

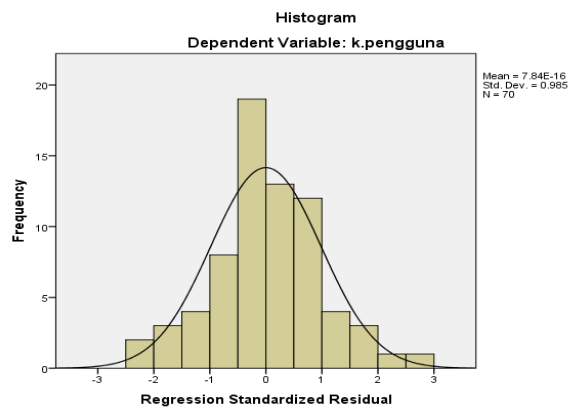
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.690	6

2.4 Uji Asumsi Klasik

2.4.1 Uji Normalitas

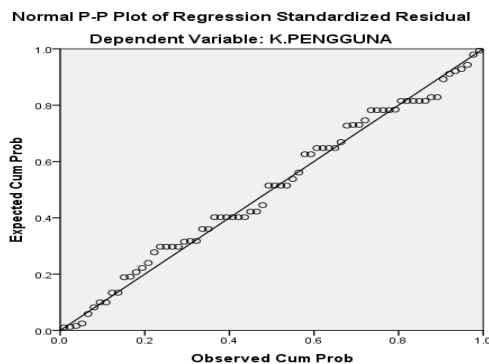
Dalam perhitungan uji normalitas dilakukan 2 pengujian yaitu :



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

Tampilan tabel diatas memberikan pola distribusi normal karena menyebar secara merata kekanan dan kekiri.

2.4.2 Uji Normalitas *Probability Plot*



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas *Probability Plot*

Dari gambar diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal. Dari grafik ini dapat disimpulkan bahwa model garis regresi memenuhi asumsi klasik.

2.4.3 Uji Multikolineritas

Tabel 2.14 Uji Multikolineritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	8.260	1.886		4.379	.000		
Harga	.299	.090	.359	3.327	.001	.864	1.157
K.JARINGAN	.248	.082	.329	3.048	.003	.864	1.157

a. Dependent Variable: K.PENGGUNA

Sumber: (Data diolah dengan menggunakan *spss ver.22;2021*)

Berdasarkan hasil tabel diatas terlihat VIF untuk variabel harga dan kualitas kerja lebih kecil dari 10 yaitu (1.157 dan 1.157), sedangkan nilai *tolerance*-nya lebih besar dari 0.1 yaitu (0.864 dan 864). Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini tidak saling berkorelasi atau tidak adanya korelasi antara variabel.

2.5 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda ini digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel karakteristik harga dan kualitas jaringan terhadap keputusan. Berdasarkan hasil tabel 2.14 dapat dilihat analisis regresi berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = (8.260) + 0.299 X_1 + 0.248 X_2$$

Dimana:

Y = Keputusan Penggunaan

X₁ = Harga

X₂ = Kualitas Jaringan

Dapat disimpulkan bahwa hasil dari analisis regresi berganda variabel *dependent* atau variabel terikat berpengaruh terhadap variabel *independent* atau variabel bebas dikarenakan nilai dari setiap *independent* atau variabel bebas memiliki nilai positif atau berpengaruh.

2.6 Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh variabel harga dan kualitas jaringan secara simultan terhadap keputusan penggunaan. Berdasarkan hasil pengelolahan data dengan menggunakan *spss vers. 22* diperoleh tabel sebagai berikut :

Tabel 2.15 Hasil Uji F

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.602	2	12.301	16.106	.000 ^b
	Residual	51.170	67	.764		
	Total	75.771	69			

a. Dependent Variable: K.PENGGUNA

b. Predictors: (Constant), K.JARINGAN, hARGA

Sumber: (Data diolah dengan menggunakan *spss ver.22;2021*)

Tahap yang dilakukan uji F adalah :

1. H_0 = Harga dan kualitas jaringan tidak berpengaruh secara simultan terhadap keputusan penggunaan
 H_a = Harga dan kualitas jaringan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pengguna
2. Menentukan tingkat signifikan (α) dan F_{tabel}
Tingkat signifikan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0.05 tabel distriusi F dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan $df_1 = 3-1 = 2$ dan $df_2 = (n-K-1)$ atau $(70-2-1) = 67$ maka diperoleh F_{tabel} sebesar 3.13
3. Menggunakan F_{hitung} menggunakan *spss*
Berdasarkan tabel 4.5.2 diketahui bahwa nilai F_{hitung} pada harga dan kualitas jaringan sebesar 16.106
4. Kriteria Pengujian
Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya H_0 diterima H_a ditolak
Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya H_0 ditolak H_a diterima
5. Kesimpulan
Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh angka F_{hitung} sebesar 16.106 $> F_{tabel}$ sebesar 3.13 ($16.106 > 3.13$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya harga dan kualitas jaringan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan penggunaan.

2.7 Uji T (Parsial)

Uji T dilakukan untuk menganalisis pengaruh harga dan kualitas jaringan terhadap keputusan penggunaan. Berdasarkan perhitungan stastik dengan program *spss 22* yang tertera pada tabel 4.5 diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Harga

Tahapan yang dilakukan uji t adalah :

- a) Menentukan H_0 dan H_a
 H_0 = Harga tidak berpengaruh terhadap keputusan pengguna
 H_a = Harga berpengaruh terhadap keputusan pengguna
- b) Menentukan tingkat signifikasi (α) dan t_{tabel}
Tingkat signifikasi dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05 tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat bebas (db), dengan keterangan db = $n-2$ atau $70-2 = 68$ dari ketentuan t_{tabel} sebesar 0,67817
- c) Menentukan thitung menggunakan SPSS
Berdasarkan tabel 4.5.2 diketahui bahwa t_{hitung} pada harga sebesar 3.327
- d) Kriteria pengujian
Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a diterima
- e) Kesimpulan
Berdasarkan perhitungan yang diperoleh angka t_{hitung} sebesar 3.327
 $> t_{tabel}$ sebesar 0,67817 ($3.327 > 0,67817$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengguna

2. Kualitas Jaringan

Tahapan yang dilakukan uji t adalah :

- a) Menentukan H_0 dan H_a
 H_0 = Harga tidak berpengaruh terhadap keputusan pengguna
 H_a = Harga berpengaruh terhadap keputusan pengguna
- b) Menentukan tingkat signifikasi (α) dan t_{tabel}
Tingkat signifikasi dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05 tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat bebas (db), dengan keterangan db = $n-2$ atau $70-2 = 68$ dari ketentuan t_{tabel} sebesar 0,67817
- c) Menentukan thitung menggunakan SPSS
Berdasarkan tabel 4.5.2 diketahui bahwa t_{hitung} pada harga sebesar 3.048
- d) Kriteria pengujian
Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a diterima

e) Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh angka t_{hitung} sebesar $3.048 > t_{tabel}$ sebesar $0,67817$ ($3.048 > 0,67817$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya kualitas jaringan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengguna

2.8 Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisiensi determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu harga dan kualitas jaringan terhadap keputusan penggunaan. Dari hasil analisis koefisiensi determinasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2.16 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.570 ^a	.325	.305	.87391

a. Predictors: (Constant), K.JARINGAN, hARGA

b. Dependent Variable: K.PENGGUNA

Sumber: (Data diolah dengan menggunakan *spss ver.22;2021*)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dilihat angka diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0.305 atau 30.5%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel (harga dan kualitas jaringan) terhadap variabel devenden (keputusan pengguna) sebesar 30,5% sedangkan sisanya 69.5% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh harga dan kualitas jaringan terhadap keputusan kartu seluler Tri masyarakat Desa Sipare-pare Tengah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Secara parsial harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengguna dengan nilai t_{hitung} sebesar $3.327 > t_{tabel}$ sebesar $0,67817$ ($3.27 > 0,67817$)
- 2 Secara parsial kualitas jaringan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengguna dengan nilai t_{hitung} sebesar $3.048 > t_{tabel}$ sebesar $0,67817$ ($3.048 > 0,67817$)
- 3 Secara simultan harga dan kualitas jaringan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap keputusan pengguna. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar $16.106 > F_{tabel}$ sebesar 3.13 ($16.106 > 3.13$)

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, M.Iqbal. (2018). *Teori Pengambilan Keputusan*. Bogor Selatan:Ghalia Indonesia.
- Igir, Friani Gloria, Jhony R.E.Tampi dan Henny Taroreh. (2018). "Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Daihatsu Grad Max Pickup (Studi Pada PT. Astra Internasional Tbk Daihatsu Cabang Malayang)". *Jurnal Administrasi Bisnis* 6 (2).86-95.
- Junaidi Chaniago. (2010). Cara Membaca Tabel F. Tersedia di <https://junaidichaniago.wordpress.com/2010/05/18/cara-membaca-tabel-f> (15 Februari 2010)
- Junida Dalimunthe. (2018). Pengaruh Harga dan Tempat Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Indomaret Jalan Ahmad Yani Rantaupraptat. *Skripsi*. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Al-Washliyah Labuhanbatu.
- Kasanti, Novera, Anderson Wijaya dan Suandry. (2019). "Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Safaty Merek Proguad Pada PT AIM Safety Indonesia". *Asian Jurnal Of Innovation and Entrepreneurship* 04 (01) 43-51.
- Kotler, P dan Gary Armstrong. (2012). *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jakarta:Indeks.
- Musfar, Teuku Firli. (2020). *Manajemen Pemasaran, Bauran Pemasaran Sebagai Pokok dalam Manajemen Pemasaran*. Bandung:CV.Media Sains Indonesia.
- Nugroho, J. Setiadi. (2010). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana.
- Oentoro, Deliyanti. (2012). *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta:Laksbang Pressindo.

Ratela, Gery Doni dan Rita Taroreh.(2016). “Analisis Strategi Diferensiasi, Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Di Rumah Kopi Coffe Island’.*Jurnal Ekonomi dan Bisnis Manajemen* 4 (1).N 460- 471.

Sangadji, Sopiah. (2013). *Prilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian*.Ed 1,Yogyakarta: Andi Offset.

Setiadi, Nugroho.J. (2010). *Perilaku Konsumen, Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan dan Keinginan Konsumen*.Ed 4, Jakarta:Kencana.

Syofian Siregar. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.Prenadamedia Group:Jakarta.

Sudaryono.(2016). *Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi*.Ed 2,

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*.Bandung: ALFABETA.

Suprpto, Rifqi dan M.Zaky Wahyudin Azizi. (2020). *Manajemen Pemasaran*.Ponorogo:Myria Publisher.

Priyatno, Duwi. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*.Yogyakarta: ANDI.

(2020). *Panduan Tata Tulis Skripsi Lembaga Penjamin Mutu(LPM)*. Rantauprapat:Universitas Al Washliyah Labuhanbatu Press.

(2021). *Profil Kafe Pemuda*. Labuhanbatu Selatan:Kafe Pemuda Press.